

The Risk of absenteeism among workers with psoriasis = Risiko absenteisme pada pekerja dengan psoriasis

Rakhmi Savitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499459&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Psoriasis adalah penyakit kronis, menyakitkan, merusak, dan melumpuhkan yang tidak ada obatnya, dengan dampak negatif yang besar pada kualitas hidup pasien. Kerusakan, kecacatan, dan hilangnya produktivitas, termasuk ketidakhadiran karena sakit adalah tantangan umum bagi orang-orang dengan psoriasis.

Tujuan: Untuk mengetahui risiko absenteeism pada pekerja dengan psoriasis.

Metode: Dilakukan pencarian literatur menggunakan mesin pencari PubMed dan Google Scholar. Kriteria inklusi adalah desain systematic review, cohort, atau case control; subyek penelitian adalah pekerja; indikator yang tercantum dalam judul adalah psoriasis yang tidak dibedakan dalam bentuk atau jenis psoriasis apa pun; dan luaran adalah absenteeism dan sinonimnya. Kriteria eksklusi adalah artikel ditulis tidak dalam bahasa Inggris, teks lengkap tidak tersedia, artikel telah digunakan dalam systematic review terbaru, subyeknya adalah pekerja kasar atau pekerja non-kantor, dan tidak relevan menurut PICO. Telaah kritis dilakukan menggunakan kriteria validitas standar untuk studi etiologi/bahaya/risiko.

Hasil: Terpilih 1 artikel retrospective matched case control analysis dengan tingkat kekuatan bukti 3b –. Pasien psoriasis secara signifikan lebih mungkin daripada kontrol untuk melewati jam kerja (OR = 1,37; 95% CI 1,00-1,89; $p < 0,05$) dan hari (OR = 1,21; 95% CI 0,72 - 2,05) pada minggu sebelumnya karena alasan kesehatan.

Kesimpulan: Psoriasis meningkatkan risiko cuti sakit/absen karena penyakit daripada mereka yang tidak psoriasis. Tingkat keparahan penyakit tidak selalu menjadi satu-satunya faktor risiko peningkatan absenteisme. Area kelainan yang terkena, dapat menjadi faktor risiko peningkatan absenteeism pada pekerja dengan psoriasis.

.....Background: Psoriasis is a chronic, painful, destructive, and disabling disease that has no cure, with a large negative impact on a patient's quality of life (QoL). Damage, disability, and loss of productivity, including absence due to illness are common challenges for people with psoriasis

Aim: To know the absenteeism risk of workers with psoriasis.

Method: A literature search using search engine PubMed and Google Scholar was conducted. The inclusion criteria are systematic review, cohort, or case control study; the subjects of studies are workers; the indicator listed in the title is psoriasis that is not differentiated in any form or type of psoriasis; and the outcome is absenteeism and its synonyms. The exclusion criteria are the articles not written in English, full text is not available, the articles have been used in the recent systematic review, the subjects are blue collar worker or non-office worker, and not relevant according to PICO. Critical appraisal was conducted using standard validity criteria for etiologic/harm/risk studies.

Result: A retrospective matched case control analysis was selected with the level of evidence 3b –. Psoriasis patients were significantly more likely than controls to skip working hours (OR = 1.37; 95% CI 1.00 - 1.89; $p < 0.05$) and days (OR = 1.21; 95% CI 0.72 - 2.05) at the previous week due to health reasons.

Conclusion: Psoriasis increases the risk of sick leave/absenteeism due to illness than those without psoriasis. The severity of the disease is not always the only risk factor for increased absenteeism. The area of abnormality affected can be a risk factor for increased absenteeism in workers with psoriasis.